**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas didefinisikan sebagai suatu penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti di kelasnys atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanaan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan parsitipatif ysng bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan (*treatment*) tertentu dalam suatu siklus. (Kunandar, 2008:45). Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative learning tipe Teams Games Tournament (TGT)* guna meningkatkan hasil belajar siswa kelas V materi pokok perjuangan mempertahankan kemerdekaan. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan penelitian campuran yaitu pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif dilakukan dalam hal-hal yang berkaitan dengan pengumpulan data mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative learning tipe Teams Games Tournament (TGT).* Pendekatan kuantitatif dilakukan guna meneliti hasil belajar siswa dalam kegiatan penelitian.

1. **Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah design penelitian menurut Kemmis dan Mc’Taggart yang mencakup empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Untuk lebih jelasnya perhatikan gambar berikut.

Gambar 3.1

SIKLUS PELAKSANAAN PTK

Pelaksanaan

Perencanaan

Pengamatan

Refleksi

Pelaksanaan

Pengamatan

Perencanaan

Refleksi

Refleksi

Pelaksanaan

Perencanaan

Pengamatan

Sumber: <http://www.atcontent.com/>

1. **Subyek Penelitian**

Setting dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VB SD Negeri 3 Cibodas Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat yang berjumlah 29 orang yang terdiri dari 14 laki-laki dan 15 perempuan. Dilihat dari status sosial ekonomi, siswa-siswi SD Negeri 3 Cibodas pada umumnya adalah kelas menengah. Tingkat intelektualnya berbeda-beda pada tingkat rata-rata. Siswa pada kelas ini sebagian besar bertempat tinggal jauh dari sekolah, siswa membutuhkan waktu 30 menit hingga satu jam untuk sampai ke sekolah.

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah SD Negeri 3 Cibodas Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Di SD Negeri 3 Cibodas terdapat 12 ruang yang terdiri dari tujuh ruang kelas, satu ruang guru, satu perpustakaan, satu ruang UKS, Toilet, dan Mushola.

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini diprediksi dalam dua bulan yaitu dari April-Mei 2014.

1. **Prosedur Penelitian**

Prosedur/langkah-langkah penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan diuraikan secara rinci dari perencanaan dan pelaksanaan sebagai berikut.

1. Perencanaan

Tahapan ini menggambarkan mengenai hal-hal yang dilakukan sebelum pelaksanaan penelitian. Secara lebih rinci dipaparkan sebagau berikut.

1. Memberikan surat izin penelitian kepada pihak SD Negeri 3 Cibodas;
2. Melakukan observasi mengenai keadaan dan kondisi kelas;
3. Membuat Bab I, Bab III, dan Bab III sebagai landasan untuk melaksanakan penelitian;
4. Mengadakan bimbingan dan konsultasi dengan dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II.
5. Pelaksanaan

Setelah tahap perencanaan selesai, berikut ini adalah tahapan pelaksanaan penelitian yang terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi yang dibuat berdasarkan design penelitian yang direncanakn oleh penulis yaitu tiga siklus penelitian.

Siklus I

1. Perencanaan tindakan menggambarkan secara rinci hal-hal yang perlu dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan, diuraikan sebagai berikut.
2. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pembuatan RPP ini dirumuskan berdasarkan model *cooperative learning* tipe *Teams Games Tournament (TGT)* dengan memperhatikan materi pertempuran-pertempuran mempertahankan kemerdekaan.

1. Pembuatan Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran ini dibuat berdasarkan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator. Materi pembelajaran ini dengan memperhatikan karakteristik siswa dan model pembelajaran yang diterapkan yaitu model *cooperative learning* tipe *Teams Games Tournament (TGT.*

1. Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaan dibuat berdasarkan materi pembelajaran yang telah dirumuskan dan model pembelajaran yang akan diterapkan. Media pembelajaran ini berupa gambar pertempuran dan alat-alat untuk kegiatan pembelajaran dan turnamen seperti kartu jawaban dan soal serta papan skor.

1. Pembuatan Instrumen Penelitian dan Evaluasi Pembelajaran

Instrumen penelitian ini dibuat berdasarkan pertanyaan penelitian dan data yang ingin diperoleh dari penelitian, dalam hal ini berupa lembar observasi dan tes. Sedangkan untuk evaluasi pembelajaran ini dibuat berdasarkan indikator pembelajaran yang telah dirumuskan dalam pembelajaran ini berupa tes uraian tertulis sederhana. Semua tahapan perencanaan ini dilakukan pada bulan April 2014.

1. Pelaksanaan tindakan berisi uraian tahapan-tahapan tindakan yang akan dilakukan oleh peneliti, observer, dan peserta didik dalam pembelajaran. Uraian dari tahapan pelaksanaan adalah sebagai berikut.
2. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran

Dalam tahapan ini kegiatan pembelajaran yang telah dirumuskan diaplikasikan dalam kelas. Kegiatan pembelajaran ini dimulai dari kegiatan awal pembelajaran yang dipimpin oleh guru, menyampaikan materi pertempuran mempertahankan kemerdekaan, kerja kelompok untuk mengerjakan Lembar Kegiatan dan berdiskusi, turnamen secara homogen, penghargaan kepada kelompok yang memperoleh skor tertinggi, dan evaluasi pembelajaran.

1. Melakukan Evaluasi Kegiatan Pembelajaran

Evaluasi ini dilakukan terhadap untuk menilai dan mengukur hasil belajar berdasarkan hasil pengalaman siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *Teams Games Tournament (TGT).*

1. Observasi menggambarkan mengenai pengamatan observer terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *Teams Games Tournament (TGT)*. Pengamatan ini dilakukan dengan menggunakan instrumen lembar observasi untuk mengamati pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *Teams Games Tournament (TGT)*.
2. Tahap refleksi berisi analisis mengenai pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan hasil pengamatan observer serta hasil tes siswa. Melalui tahap refleksi diharapkan adanya kelemahan maupun kekuatannya dari pembelajaran yang telah dilakukan untuk menjadi masukan bagi siklus selanjutnya.

Siklus II

1. Seperti halnya siklus I tahap perencanaan tindakan ini menggambarkan secara rinci hal-hal yang perlu dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan tetapi pada siklus II ini terdapat beberapa masukan dan tindak lanjut atas refleksi siklus I, hal tersebut diuraikan sebagai berikut.
2. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pembuatan RPP ini dirumuskan berdasarkan model *cooperative learning* tipe *Teams Games Tournament (TGT)* dengan memperhatikan materi usaha perdamaian dan agresi militer.

1. Pembuatan Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran ini dibuat berdasarkan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator. Materi pembelajaran ini dengan memperhatikan karakteristik siswa dan model pembelajaran yang diterapkan yaitu model *cooperative learning* tipe *Teams Games Tournament (TGT).*

1. Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran dibuat berdasarkan materi pembelajaran yang telah dirumuskan dan model pembelajaran yang akan diterapkan. Media pembelajaran ini berupa gambar dan alat-alat untuk kegiatan pembelajaran dan turnamen.

1. Pembuatan Instrumen Penelitian dan Evaluasi Pembelajaran

Instrumen penelitian ini dibuat berdasarkan pertanyaan penelitian dan data yang ingin diperoleh dari penelitian, dalam hal ini berupa lembar observasi dan tes. Sedangkan untuk evaluasi pembelajaran ini dibuat berdasarkan indikator pembelajaran yang telah dirumuskan dalam pembelajaran ini berupa tes uraian tertulis sederhana. Semua tahapan perencanaan ini dilakukan pada bulan April 2014.

1. Pelaksanaan tindakan berisi uraian tahapan-tahapan tindakan yang akan dilakukan oleh peneliti, observer, dan peserta didik dalam pembelajaran. Uraian dari tahapan pelaksanaan adalah sebagai berikut.
2. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran

Dalam tahapan ini kegiatan pembelajaran yang telah dirumuskan diaplikasikan dalam kelas. Kegiatan pembelajaran ini dimulai dari kegiatan awal pembelajaran yang dipimpin oleh guru, menyampaikan materi usaha perdamaian dan agresi militer, kerja kelompok untuk mengerjakan Lembar Kegiatan dan berdiskusi, turnamen secara homogen, penghargaan kepada kelompok yang memperoleh skor tertinggi, dan evaluasi pembelajaran.

1. Melakukan Evaluasi Kegiatan Pembelajaran

Evaluasi ini dilakukan terhadap untuk menilai dan mengukur hasil belajar berdasarkan hasil pengalaman siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *Teams Games Tournament (TGT).*

1. Observasi menggambarkan mengenai pengamatan observer terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *Teams Games Tournament (TGT)*. Pengamatan ini dilakukan dengan menggunakan instrumen lembar observasi untuk mengamati pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *Teams Games Tournament (TGT)*.
2. Tahap refleksi berisi analisis mengenai pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan hasil pengamatan observer serta hasil tes siswa. Melalui tahap refleksi diharapkan adanya kelemahan maupun kekuatannya dari pembelajaran yang telah dilakukan untuk menjadi masukan bagi siklus selanjutnya.

Siklus III

1. Seperti halnya siklus I dan siklus II tahap perencanaan tindakan ini menggambarkan secara rinci hal-hal yang perlu dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan tetapi pada siklus III ini terdapat beberapa masukan dan tindak lanjut atas refleksi siklus II dan I, hal tersebut diuraikan sebagai berikut.
2. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pembuatan RPP ini dirumuskan berdasarkan model *cooperative learning* tipe *Teams Games Tournament (TGT)* dengan memperhatikan materi menghargai jasa tokoh-tokoh perjuangan mempertahankan kemerdekaan.

1. Pembuatan Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran ini dibuat berdasarkan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator. Materi pembelajaran ini dengan memperhatikan karakteristik siswa dan model pembelajaran yang diterapkan yaitu model *cooperative learning* tipe *Teams Games Tournament (TGT.*

1. Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran dibuat berdasarkan materi pembelajaran yang telah dirumuskan dan model pembelajaran yang akan diterapkan. Media pembelajaran ini berupa gambar dan alat-alat untuk kegiatan pembelajaran dan turnamen.

1. Pembuatan Instrumen Penelitian dan Evaluasi Pembelajaran

Instrumen penelitian ini dibuat berdasarkan pertanyaan penelitian dan data yang ingin diperoleh dari penelitian, dalam hal ini berupa lembar observasi dan tes. Sedangkan untuk evaluasi pembelajaran ini dibuat berdasarkan indikator pembelajaran yang telah dirumuskan dalam pembelajaran ini berupa tes uraian tertulis sederhana. Semua tahapan perencanaan ini dilakukan pada bulan April 2014.

1. Pelaksanaan tindakan berisi uraian tahapan-tahapan tindakan yang akan dilakukan oleh peneliti, observer, dan peserta didik dalam pembelajaran. Uraian dari tahapan pelaksanaan adalah sebagai berikut.
2. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran

Dalam tahapan ini kegiatan pembelajaran yang telah dirumuskan diaplikasikan dalam kelas. Kegiatan pembelajaran ini dimulai dari kegiatan awal pembelajaran yang dipimpin oleh guru, menyampaikan materi menghargai jasa tokoh-tokoh perjuangan mempertahankan kemerdekaan, kerja kelompok untuk mengerjakan Lembar Kegiatan dan berdiskusi, turnamen secara homogen, penghargaan kepada kelompok yang memperoleh skor tertinggi, dan evaluasi pembelajaran.

1. Melakukan Evaluasi Kegiatan Pembelajaran

Evaluasi ini dilakukan terhadap untuk menilai dan mengukur hasil belajar berdasarkan hasil pengalaman siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *Teams Games Tournament (TGT).*

1. Observasi menggambarkan mengenai pengamatan observer terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *Teams Games Tournament (TGT)*. Pengamatan ini dilakukan dengan menggunakan instrumen lembar observasi untuk mengamati pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *Teams Games Tournament (TGT)*.
2. Tahap refleksi berisi analisis mengenai pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan hasil pengamatan observer serta hasil tes siswa. Melalui tahap refleksi diharapkan adanya kelemahan maupun kekuatannya dari pembelajaran yang telah dilakukan untuk menjadi masukan bagi siklus selanjutnya.
3. **Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Observasi ialah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. (Purwanto, 2008:149). Instrumen ini digunakan oleh observer untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan proses pembelajaran dengan menerapkan model *cooperative learning tipe Teams Games Tournament (TGT)*. Pada instrumen lembar observasi ini terdapat indikator untuk menunjukkan keberadaan atau ketidakberadaan indikator tersebut dalam pembelajaran dan disertai dengan aktivitas pendidik dan peserta didik. Indikator tersebut dibuat berdasarkan langkah-langkah model *cooperative learning tipe Teams Games Tournament (TGT)*.

1. Lembar Soal

Tes merupakan alat penilaian untuk mengukur dan menilai hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran. Instrumen lembar soal dalam penelitian ini adalah alat untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa kelas VB SDN 3 Cibodas terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan mata pelajaran IPS dengan materi pokok perjuangan mempertahankan kemerdekaan.

1. **Pengolahan dan Analisis Data**

Langkah yang dilakukan untuk mengolah dan menafsirkan data adalah:

1. Data yang terkumpul melalui pengamatan dianalisis;
2. Data tersebut tentang perubahan perilaku, sikap, dan hasil belajar siswa melalui tes maupun catatan lapangan serta observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model *cooperative* tipe *learning Teams Games Tournament (TGT)* yang dilakukan oleh peneliti (guru);
3. Data tersebut kemudian diinterpretasikan dalam bentuk narasi (deskriptif); dan
4. Data bisa ditampilkan dalam bentuk table atau grafik. (Kunandar, 2008:99-100)

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif, yang salah satu modelnya adalah teknik analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman.

Analisis interaktif tersebut terdiri atas tiga komponen kegiatan yang saling terkait yaitu reduksi, beberan (*display*) data dan penarikan kesimpulan. Misalnya data tentang proses pembelajaran di kelas dapat direduksi dengan memfokuskan perhatian pada apa yang dilakukan guru pada permulaan pembelajara, bagian inti, dan bagian akhir pembelajaran. Setelah direduksi data siap dibeberkan, artinya tahap analisis sampai pada pembeberan data dengan tertata rapi dengan narasi plus matriks, grafik atau diagram. (Kunandar, 2008:100-101)

Analisis data yang dilakukan melalui pengolahan data berdasarkan perolehan dari hasil penelitian sesuai dengan penggunaan instrumennya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan kuantitaf, yaitu sebagai berikut.

1. Hasil Observasi

Melalui kegiatan observasi, peneliti melihat keterlaksaan langkah-langkah penerapan model *cooperative learning tipe Teams Games Tournament (TGT).* Analisis data yang dilakukan pada hasil observasi ini adalah analisis data kualitatif yang disertai dengan perhitungan persentase pencapaiannya. Adapun cara untuk menghitung persentase keterlaksanaan pembelajaran menggunakan rumus:

Persentase Keterlaksanaan Pembelajaran=

Delvianti (2012:51)

Kemudian untuk menginterpretasikan keterlaksanaannya, dapat ditentukan berdasarkan kategori table dibawah ini.

Tabel 3.1

Interpretasi Keterlaksanaan Model Pembelajaran

|  |  |
| --- | --- |
| **Persentase (%)** | **Interpretasi** |
| 80-100 | Sangat Baik |
| 60-79 | Baik |
| 40-59 | Cukup |
| 21-39 | Kurang |
| 0-20 | Sangat Kurang |

Yulianti (Prihardina, 2012:45)

1. Hasil Lembar soal

Analisis data yang dilakukan terhadap data lembar soal adalah dengan analisis kuantitatif. Adapun pengolahan data tes tersebut dilakukan dengan beberapa teknik, yaitu:

1. Penskoran

Penskoran dilakukan dengan ketentuan standar nilai untuk setiap soal.

1. Menghitung Rata-rata

Skor rata-rata nilai tes siswa dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

ẍ=

Rahayu (Meidiana, 2012:43)

Keterangan: ẍ = rata-rata hitung

= jumlah skor keseluruhan

N = jumlah siswa atau banyaknya data

1. Menghitung Persentase Jumlah Siswa Tuntas

Untuk menghitung persentase jumlahsiswa yang tuntas atau telah memenuhi nilai KKM pada Mata Pelajaran IPS, diformulasikan sebagai berikut:

Persentase Siswa Tuntas=

Prihardina (2012:44)